

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan yang dilakukan perusahaan akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Tingkat keberhasilan kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu sangat tergantung pada manajemen yang mengelola perusahaan tersebut. Pihak manajemen wajib membuat laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban. Faktor terpenting untuk melihat perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dengan laporan keuangan perusahaan, karena dari unsur tersebut dapat di evaluasi apakah kebijakan yang sudah ditempuh perusahaan sudah benar atau belum. Suatu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar mampu tetap mempertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain dalam masa krisis maupun persaingan yang ketat.

Menurut PSAK No. I (2017) laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi yang menjelaskan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam melihat perkembangan perusahaan juga dapat digunakan untuk menilai prestasi yang ingin dicapai oleh perusahaan pada masa lampau. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan pada periode tertentu. Informasi

tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan.

Laporan keuangan akan dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan dan menilai tingkat keberhasilan atau perkembangan usaha tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Manajemen perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan dengan beberapa teknik, salah satunya ialah analisis rasio.

Analisis rasio adalah metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio yang sering digunakan yaitu likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yang merupakan indikator analisis keuangan secara menyeluruh. Dengan ini dapat diketahui kekayaan dan kemampuan PT Pos Indonesia untuk menghasilkan keuntungan yang bernilai.

PT Pos Indonesia merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang dan paket serta pembayaran listrik, telepon, angsuran, dll. PT Pos Indonesia memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia. Dalam layanan pembayaran listrik, telepon, angsuran pihak SOPP (*System Online Payment Point*) cabang mengalami keterlambatan dalam menyetorkan uang ke kantor pusat. Pada tahun 2016 hutang usaha menumpuk karena keterlambatan SOPP dalam menyetorkan ke pusat, sehingga kantor pusat memiliki hutang yang meningkat kepada pihak ke tiga (PLN, BPJS, Telkom, dll). Jika hutang menumpuk tetapi kasnya menurun tentunya hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja keuangan PT Pos Indonesia.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Pos Indonesia, dan menuangkannya pada tugas akhir dengan judul “**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT POS INDONESIA**”

1.2 Penjelasan Judul

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, berikut ini merupakan penjelasan mengenai definisi judul diantaranya :

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai data bagaimana dan penelaah bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan paham arti keseluruhan (Dwi Prastowo dan Rifka Julianti, 2012)
2. Laporan Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, serta penilaian prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan.
3. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.
4. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikwidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek atau jangka panjang.

5. PT POS Indonesia

Perusahaan milik BUMN yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang dan paket.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang ingin dikemukakan peneliti adalah :

1. Bagaimana analisis laporan keuangan PT Pos Indonesia berdasarkan rasio likuiditasnya ?
2. Bagaimana analisis laporan keuangan PT Pos Indonesia berdasarkan rasio solvabilitasnya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis rasio likuiditas PT Pos Indonesia.
2. Untuk mengetahui analisis rasio solvabilitas PT Pos Indonesia.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian merupakan penerapan ilmu Akuntansi Keuangan dan Analisa Laporan Keuangan yang telah dipelajari dari proses perkuliahan sehingga diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi penulis mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek sebenarnya.

2. Bagi PT Pos Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan, dan sebagai sarana evaluasi mengenai kondisi keuangan sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan usahanya demi perkembangan PT Pos Indonesia.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah kajian ilmu akuntansi keuangan dan analisa laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah melalui sebuah penelitian. Penelitian ini memberikan uraian atau gambaran tentang objek laporan keuangan yang diukur dari likuiditas dan solvabilitas.

1.6.1 Jenis Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan merupakan data yang telah diolah. Data sekunder ini didapatkan melalui dokumen resmi

yang dimiliki perusahaan, seperti : Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan.

2. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh selama penelitian lapangan yaitu buku-buku referensi, jurnal, laporan, dan lain-lain.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang akurat pada perusahaan mengenai analisis laporan keuangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung setelah dilakukan observasi. Dokumen ini digunakan karena merupakan suatu bukti yang sifatnya alamiah, stabil dan sesuai dan sesuai dengan konteks. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah data dari manajer akuntansi yaitu laporan keuangan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan mempelajari buku-buku, tugas akhir terdahulu, termasuk media internet untuk memperoleh teori yang dapat dijadikan teori dan informasi pendukung.

1.6.3 Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisa perbandingan neraca dan laporan laba rugi dengan menunjukkan.
 - a. Data absolut (jumlah dalam rupiah);
 - b. Kenaikan dan penurunan rupiah;
 - c. Perbandingan yang dinyatakan ratio;
2. Mengambil kesimpulan dari data yang telah didapat dan diolah yang berhubungan dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

